

Pengabdian Masyarakat melalui Peran Dewan Juri Lomba Business Competition Ecofest 2026 sebagai Media Penguatan Literasi Halal Lifestyle dan Ekonomi Syariah di Universitas Islam Kadiri, Kediri

Ullya Nindyaningtyas^{1*}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Kadiri, Kediri, Indonesia
Email: unindyaningtyas@uniska-kediri.ac.id

Diterima: Januari 2026 **Disetujui:** Februari 2026 **Dipublikasikan:** Maret 2026

Abstract

This community service activity aimed to apply Islamic economics teaching expertise through participation as a judge in the national Business Plan Competition, part of ECOFEST 2026 organized by the Management Department Student Association (HMJM) of Kadiri Islamic University, Kediri. The activity strengthened Islamic economic literacy by assessing business ideas from SMA/SMK/MA students across Indonesia under the theme “Building Halal Lifestyle Awareness as Part of Islamic Economics.” Conducted from April 6 to April 23, 2026, the program covered preparation, elimination, presentation, assessment, and announcement of results through awards for selected teams. The method involved structured judging using indicators of theme suitability, business idea innovation, implementation feasibility, presentation quality, and participants’ understanding of Islamic economics in relation to halal lifestyle. The competition involved 21 teams in the essay or proposal category and 5 teams in the video reel category. The main output was the jury team’s final decision based on the complete assessment process. Beyond selecting winners, the activity created an inspiring educational environment that encouraged students to express ideas, develop communication skills, strengthen creativity, and understand the relevance of halal lifestyle values in daily life and economic activities. Thus, it served as an effective medium for strengthening youth sharia economic literacy.

Keywords: *Business Competition; Sharia Economics; Halal Lifestyle; Sharia Economic Literacy; Community Service*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan mengaplikasikan ilmu ekonomi Islam melalui peran sebagai dewan juri pada lomba Business Plan nasional ECOFEST 2026 yang diselenggarakan HMJM Universitas Islam Kadiri, Kediri. Kegiatan ini memperkuat literasi ekonomi syariah melalui penilaian ide bisnis siswa SMA/SMK/MA dari berbagai daerah di Indonesia dengan tema “Membangun Kesadaran Halal Lifestyle sebagai Bagian dari Ekonomi Syariah”. Pelaksanaan berlangsung 6–23 April 2026 melalui tahapan persiapan, penyisihan, presentasi, penilaian, hingga penetapan pemenang. Metode penjurian menggunakan indikator kesesuaian tema, inovasi, kelayakan implementasi, kualitas presentasi, serta pemahaman konsep ekonomi syariah dalam halal lifestyle. Peserta terdiri dari 21 tim esai dan 5 tim video reels. Selain seleksi kompetisi, kegiatan ini menciptakan lingkungan edukatif yang mendorong kreativitas, komunikasi, dan kesadaran nilai halal lifestyle dalam kehidupan ekonomi. Luaran utama berupa keputusan dewan juri yang ditetapkan secara objektif, transparan, dan akuntabel berdasarkan seluruh proses penilaian untuk menentukan pemenang kompetisi nasional secara profesional transparan akuntabel dan berkelanjutan tersebut ini.

Kata Kunci: *Business Competition; Ekonomi Syariah; Halal Lifestyle; Literasi Ekonomi Syariah; Pengabdian Masyarakat*



1. Pendahuluan

ECOFEST 2026 merupakan salah satu kegiatan yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen (HMJM) Universitas Islam Kadiri sebagai wadah pengembangan wawasan, kreativitas, serta partisipasi generasi muda terhadap isu-isu ekonomi dan sosial yang berkembang di masyarakat. Kegiatan ini dirancang sebagai salah satu bentuk dukungan universitas, khususnya fakultas ekonomi jurusan manajemen, baik di bidang akademik maupun non akademik, salah satunya dalam bentuk kompetisi edukatif yang melibatkan peserta tingkat SMA/SMK/MA dari seluruh Indonesia melalui berbagai media penyampaian gagasan yang aplikatif dan inovatif. Salah satu rangkaian kegiatan dalam ECOFEST 2026 adalah Business Competition yang mengangkat tema “Membangun Kesadaran Halal Lifestyle sebagai Bagian dari Ekonomi Syariah”.

Halal lifestyle merupakan konsep gaya hidup yang mengintegrasikan nilai-nilai kehalalan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, tidak hanya terbatas pada konsumsi produk, tetapi juga mencakup cara individu berpikir, mengambil keputusan, serta menjalankan aktivitas ekonomi dan sosial. Secara Bahasa, halal berasal dari bahasa arab yang berarti sesuatu yang diperbolehkan atau diizinkan dengan mengasumsikan bahwa konsep halal mencakup keabsahan penggunaan suatu barang untuk memenuhi kebutuhan fisik serta kebolehan dalam melakukan aktivitas sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam sumber hukum Islam (Sucipto, 2012). Dalam perspektif ekonomi syariah, konsep halal tidak hanya dipahami sebagai pemenuhan aspek kehalalan suatu produk, tetapi juga berkaitan dengan prinsip kebermanfaatan (maslahah), tanggung jawab, keadilan, serta keberlanjutan dalam setiap aktivitas yang dilakukan oleh individu. Dengan demikian, halal lifestyle mampu berkembang menjadi pendekatan yang inklusif dengan menempatkan nilai etika dan kepatuhan terhadap prinsip syariah sebagai dasar perilaku individu untuk kemudian dijalankan secara berkelanjutan.

Implementasi halal lifestyle dicerminkan melalui beberapa hal yaitu melalui berbagai bentuk perilaku, seperti pemilihan produk dan jasa halal, pengelolaan keuangan yang sesuai prinsip syariah, pola konsumsi yang tidak berlebihan, serta segala kegiatan / praktik usaha dan aktivitas ekonomi yang menjunjung tinggi sikap transparansi dan tanggung jawab sosial. Dalam konteks yang lebih luas, halal lifestyle juga mendorong individu untuk tidak hanya focus pada keuntungan dan engagement / loyalitas namun juga lebih kepada membangun kesadaran terhadap dampak keputusan ekonomi yang diambil, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan sosial. Oleh karena itu, penerapan konsep ini tidak hanya berorientasi pada aspek religius, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan perilaku ekonomi yang lebih etis dan berkelanjutan.

Seiring berkembangnya ekonomi syariah dan meningkatnya perhatian terhadap industri halal secara global, konsep halal lifestyle semakin memperoleh perhatian sebagai bagian dari pembentukan karakter ekonomi masyarakat. Pertumbuhan gaya hidup halal menunjukkan adanya peningkatan kesadaran religius dalam perilaku konsumsi masyarakat Muslim, yang mendorong mereka untuk lebih cermat dalam menentukan pilihan produk. Selain itu, masyarakat Muslim modern tidak hanya memperhatikan manfaat fungsional, tetapi juga mempertimbangkan nilai spiritual dari barang dan jasa yang dikonsumsi sesuai dengan prinsip Islam (Jailaini dan Adinugraha, 2022). Generasi muda menjadi kelompok strategis dalam proses tersebut karena berperan sebagai konsumen saat ini sekaligus calon pelaku ekonomi di masa depan. Di tengah perkembangan teknologi, digitalisasi, dan hilirisasi produk pada era modern, generasi muda memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan berpikir secara cepat karena tumbuh di era yang menggabungkan kemampuan kemampuan literasi dan pemanfaatan perkembangan teknologi. Pengenalan konsep halal lifestyle melalui

pendekatan edukatif dan partisipatif diperlukan agar generasi muda tidak hanya memahami konsep halal secara teoritis saja, tetapi juga mampu menerapkannya dalam bentuk gagasan, inovasi, dan aktivitas yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dalam konteks ini, kegiatan kompetisi edukatif dapat menjadi salah satu media untuk membangun literasi ekonomi syariah sekaligus mendorong kemampuan berpikir kritis, mengasah skill kreativitas siswa, dan pengembangan solusi yang aplikatif.

Peningkatan pemahaman mengenai halal lifestyle dapat dilakukan melalui pendekatan yang interaktif dan partisipatif, salah satunya melalui kegiatan kompetisi. Kompetisi memberikan kesempatan kepada peserta untuk tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mengembangkan kemampuan dalam menganalisis isu, menyusun solusi, serta menyampaikan gagasan secara sistematis. Dalam konteks ekonomi syariah, pendekatan ini memungkinkan peserta untuk mengeksplorasi bagaimana prinsip halal dapat diterapkan dalam berbagai aktivitas ekonomi dan kehidupan sehari-hari.

Business Competition pada ECOFEST 2026 dilaksanakan dalam dua kategori perlombaan, yaitu lomba essay (proposal) dan lomba video reels. Kategori essay memberikan ruang kepada peserta untuk menyusun gagasan secara terstruktur mengenai implementasi halal lifestyle, sedangkan kategori video reels menjadi media kampanye kreatif dalam menyampaikan pesan dan kesadaran tentang gaya hidup halal kepada masyarakat dalam kegiatan hidup sehari-hari. Pada pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 21 tim pada kategori essay dan 5 tim pada kategori video reels yang berasal dari berbagai sekolah tingkat SMA, SMK, dan MA.

Kegiatan perlombaan ini ditujukan tidak hanya sebagai ajang kompetisi antar peserta saja, tetapi juga media edukasi dan penguatan literasi ekonomi syariah pada generasi muda khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian berperan sebagai dewan juri yang bertugas melakukan penilaian terhadap karya peserta berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, mulai dari proses seleksi sampai pada kegiatan final yang dihadiri oleh peserta di Universitas Islam Kadiri, Kediri. Proses penjurian tidak hanya berfungsi untuk menentukan hasil kompetisi, tetapi juga menjadi sarana pemberian apresiasi akademik dan umpan balik terhadap ide yang dikembangkan peserta.

Kegiatan penjurian dilaksanakan pada tanggal 23 April 2026 selaras dengan acara final dari rangkaian Business Competition yang telah dilakukan. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta tidak hanya memperoleh pengalaman kompetitif, tetapi juga meningkatkan pemahaman mengenai penerapan halal lifestyle sebagai bagian dari ekonomi syariah serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kreativitas dalam menyampaikan gagasan kepada masyarakat.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui keterlibatan tim pengabdian sebagai dewan juri pada kegiatan Business Competition yang menjadi salah satu rangkaian ECOFEST 2026 yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen (HMJM) Universitas Islam Kadiri. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

2.1 Sasaran Pengabdian

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah siswa tingkat SMA/SMK/MA dengan cakupan peserta tingkat nasional yang mengikuti rangkaian lomba Business Competition ECOFEST 2026. Kegiatan kompetisi dilakukan sebagai bentuk wadah edukasi dalam meningkatkan pemahaman generasi muda terhadap konsep halal lifestyle yang menjadi bagian dari ekonomi syariah melalui penyusunan gagasan yang dilakukan dalam bentuk proposal kegiatan dan penyampaian pesan kreatif melalui reels sosial media instgram. Peserta mengikuti kompetisi yang terbagi menjadi dua kategori perlombaan, yaitu pada kategori essay (proposal) dan kategori video reels yang di unggah melalui sosial media instgram. Kategori essay diikuti oleh 21 tim, sedangkan kategori video reels diikuti oleh 5 tim yang berasal dari berbagai sekolah.

2.2 Metode Penilaian

Metode penilaian dalam kegiatan Business Competition dilakukan berdasarkan rubrik penilaian yang disusun oleh panitia lomba dan dikembangkan bersama dewan juri yang terdiri dari berbagai aspek sesuai dengan tujuan kegiatan serta tema yang diangkat. Penilaian diarahkan untuk mengukur kemampuan peserta dalam memahami dan menerapkan konsep halal lifestyle dalam bentuk gagasan bisnis maupun media kampanye kreatif. Hasil penilaian digunakan sebagai dasar dalam menentukan peserta terbaik pada masing-masing kategori perlombaan. Untuk perlombaan kategori essay, hasil terbaik diambil 3 pemenang terbaik, sedangkan untuk level kategori video reels diambil tiga terbaik.

a. Rubrik Penilaian:

Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa aspek yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing kategori perlombaan. Adapun Pada kategori essay (proposal), proses evaluasi dilakukan menggunakan rubrik penilaian yang mencakup presentasi dan penguasaan materi, kualitas ide bisnis, kesesuaian dengan tema halal lifestyle dan ekonomi syariah, serta kesiapan ide bisnis. Berikut perincian dari aspek tersebut :

Tabel 1. Rubik Penilaian Lomba Essay Business Competition ECOFEST

Kriteria	Points	Sangat Baik (Nilai Sempurna)	Bagus ($\frac{3}{4}$ Poin)	Proporsional ($\frac{1}{2}$ Poin)	Perlu Perbaikan ($\frac{1}{4}$ Poin)
Presentasi dan penguasaan materi	30	Penyampaian sangat jelas, sistematis, percaya diri, mampu menjelaskan seluruh konsep business plan	Penyampaian cukup jelas dan sistematis, penguasaan materi baik namun masih terdapat beberapa bagian yang kurang mendalam.	Penyampaian cukup dipahami tetapi kurang terstruktur, terdapat keraguan dalam menjelaskan	Penyampaian kurang jelas, tidak sistematis, serta menunjukkan penguasaan



		halal lifestyle secara mendalam serta menjawab pertanyaan dengan sangat baik.		dan menjawab pertanyaan.	materi yang rendah.
Kesesuaian dengan tema	20	Ide dan pembahasan sepenuhnya sesuai dengan tema halal lifestyle serta menunjukkan pemahaman yang kuat terhadap konsep dan implementasi nya.	Sebagian besar isi sesuai tema dengan pembahasan yang cukup relevan namun masih terdapat bagian yang kurang mendukung.	Kesesuaian dengan tema masih terbatas dan pembahasan belum menunjukkan keterkaitan yang kuat.	Isi tidak sesuai atau hanya sedikit berkaitan dengan tema halal lifestyle.
Kualitas ide bisnis	25	Ide bisnis inovatif, realistis, memiliki nilai tambah, relevan dengan kebutuhan pasar, serta menunjukkan unsur halal lifestyle secara jelas.	Ide bisnis cukup menarik dan realistis namun tingkat kebaruan atau pengembangannya masih terbatas.	Ide bisnis masih umum dan membutuhkan penguatan dari sisi inovasi dan relevansi pasar.	Ide bisnis kurang jelas, kurang inovatif, dan belum menunjukkan potensi implementasi.
Kesiapan ide bisnis	25	Business plan menunjukkan kesiapan implementasi yang tinggi melalui target pasar, strategi, sumber daya, dan keberlanjutan yang jelas.	Rencana bisnis cukup matang namun masih terdapat beberapa aspek implementasi yang belum dijelaskan secara rinci.	Rencana bisnis masih bersifat konseptual dan membutuhkan pengembangan pada aspek pelaksanaan.	Rencana bisnis belum menunjukkan kesiapan implementasi yang memadai.
Total	100				

Berdasarkan tabel 1 tentang Rubik Penilaian Lomba Business Competition ECOFEST, menyebutkan bahwa pertimbangan penilaian essay yang dipakai meliputi 4 (empat) hal. Pertama, aspek presentasi dan penguasaan materi memiliki bobot sebesar 30 poin dan digunakan untuk menilai kemampuan peserta dalam menyampaikan gagasan secara jelas, sistematis, serta menunjukkan penguasaan yang baik terhadap konsep business plan dan



topik halal lifestyle yang diangkat. Kedua, adalah aspek kesesuaian dengan tema memiliki bobot sebesar 20 poin yang bertujuan untuk mengukur tingkat relevansi ide bisnis dengan tema halal lifestyle serta keterkaitannya dengan nilai dan prinsip ekonomi syariah yang menjadi fokus kompetisi. Selanjutnya. Yang ketiga adalah aspek kualitas ide bisnis diberikan bobot sebesar 25 poin untuk menilai tingkat inovasi, relevansi terhadap kebutuhan pasar, serta kemampuan peserta dalam menghadirkan ide bisnis yang memiliki nilai tambah dan dapat diterapkan. Adapun yang ke empat adalah aspek kesiapan ide bisnis memiliki bobot sebesar 25 poin yang difokuskan pada penilaian terhadap kesiapan implementasi gagasan melalui perencanaan bisnis, strategi pelaksanaan, serta potensi keberlanjutan dari ide yang diajukan peserta.

Selain menggunakan rubrik penilaian pada kategori essay, proses evaluasi dalam kompetisi ini juga dilakukan melalui rubrik penilaian pada kategori video reels yang digunakan untuk menilai kemampuan peserta dalam menyampaikan gagasan melalui media visual secara kreatif, komunikatif, dan tetap sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Berikut perincian dari aspek tersebut :

Tabel 2. Rubik Penilaian Lomba Video Reels Business Competition ECOFEST

Kriteria	Points	Sangat Baik (Nilai Sempurna)	Bagus (¾ Poin)	proporsional (½ Poin)	Perlu Perbaikan (¼ Poin)
Presentasi dan penguasaan materi	30	Penyampaian materi sangat jelas, runtut, komunikatif, serta menunjukkan penguasaan yang baik terhadap konsep halal lifestyle dan ide yang disampaikan.	Penyampaian materi cukup jelas dan terstruktur, dengan penguasaan materi yang baik meskipun masih terdapat bagian yang kurang mendalam.	Penyampaian materi dapat dipahami namun kurang sistematis dan menunjukkan penguasaan materi yang terbatas.	Penyampaian materi kurang jelas, tidak terstruktur, dan menunjukkan pemahaman yang rendah terhadap topik
Kualitas video reels	30	Video memiliki kualitas visual dan audio yang sangat baik, penyuntingan menarik, alur penyampaian efektif, serta mendukung pemahaman ide secara optimal.	Video memiliki kualitas yang baik dengan penyajian yang cukup menarik, meskipun terdapat beberapa aspek teknis yang masih dapat ditingkatkan	Kualitas video cukup namun terdapat kekurangan pada visual, audio, atau penyuntingan yang memengaruhi penyampaian pesan.	Kualitas video kurang mendukung penyampaian ide karena kendala visual, audio, atau penyuntingan yang signifikan



Kesesuaian dengan tema	20	Isi video sepenuhnya sesuai dengan tema halal lifestyle serta mampu menunjukkan penerapan nilai dan prinsip ekonomi syariah secara jelas.	Sebagian besar isi video sesuai dengan tema, meskipun masih terdapat beberapa bagian yang kurang relevan.	Hubungan isi video dengan tema masih terbatas dan belum menunjukkan keterkaitan yang kuat.	Isi video kurang sesuai atau tidak menggambarkan tema halal lifestyle secara memadai.
Pesan dan dampak video	20	Video mampu menyampaikan pesan secara kuat, mudah dipahami, persuasif, serta memberikan dampak positif dan mendorong pemahaman audiens terhadap isu yang diangkat.	Pesan tersampaikan dengan cukup baik dan memberikan pengaruh kepada audiens meskipun belum maksimal.	Pesan dapat dipahami tetapi belum cukup kuat dalam membangun pemahaman atau ketertarikan audiens.	Pesan yang disampaikan kurang jelas dan belum memberikan dampak yang berarti kepada audiens.
Total	100				

Berdasarkan Tabel 2 tentang Rubik Penilaian Lomba Video Reels Business Competition ECOFEST, menyebutkan bahwa pertimbangan penilaian video reels yang dipakai meliputi 4 (empat) hal, yaitu yang pertama aspek presentasi dan penguasaan materi memiliki bobot sebesar 30 poin dan digunakan untuk menilai kemampuan peserta dalam menyampaikan ide secara jelas, komunikatif, dan terstruktur melalui media video reels, serta menunjukkan pemahaman yang baik terhadap konsep dan topik halal lifestyle yang diangkat. Kedua, aspek kualitas video reels diberikan bobot sebesar 30 poin yang difokuskan pada penilaian terhadap kualitas visual dan audio, kreativitas penyuntingan, serta efektivitas penyajian dalam mendukung penyampaian gagasan kepada penonton video reels di media sosial. Ketiga, aspek kesesuaian dengan tema memiliki bobot sebesar 20 poin untuk mengukur tingkat relevansi isi video dengan tema halal lifestyle dan penerapan nilai-nilai ekonomi syariah yang menjadi fokus kompetisi. Adapun aspek yang ke empat adalah pesan dan dampak video yang memiliki bobot sebesar 20 poin digunakan untuk menilai kemampuan peserta dalam menyampaikan pesan secara jelas, mudah dipahami, serta memberikan pengaruh positif dan meningkatkan pemahaman bagi penonton video reels di media sosial terhadap isu yang diangkat.

Melalui aspek-aspek penilaian tersebut, proses evaluasi tidak hanya diarahkan pada kualitas penyusunan karya, tetapi juga pada kemampuan peserta dalam memahami, mengembangkan, dan mengimplementasikan konsep halal lifestyle sebagai bagian dari ekonomi syariah secara menyeluruh.



b. Penyelenggara Kegiatan:

Business Competition merupakan salah satu rangkaian kegiatan ECOFEST 2026 yang diselenggarakan oleh panitia dari Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen (HMJM) Universitas Islam Kediri yang dipimpin oleh ketua umum Vito Perdana Prabakti Y. Dalam pelaksanaan kegiatan Business Plan kali ini, M. Surya Yudha Wiranata diangkat sebagai ketua panitia pelaksana, panitia Business Plan kemudian memilih 3 (Tiga) dewan juri untuk menilai lomba Business Plan, yaitu Ullya Nindyaningtyas, S.EI., M.SEI., Zulfia Rahmawati, S.E., M.SEI., Puji Rahayu, S.E., M.M. Melalui pengalaman dan kompetensi yang dimiliki, dewan juri melakukan evaluasi pada saat penilaian berdasarkan indikator yang telah ditetapkan untuk menilai kualitas gagasan, relevansi dengan tema halal lifestyle, serta kesiapan implementasi ide bisnis yang diajukan. Selain menentukan hasil kompetisi, proses penilaian juga diharapkan dapat meningkatkan standar pelaksanaan lomba serta memberikan masukan yang konstruktif bagi peserta dalam mengembangkan ide dan kemampuan berpikir inovatif.

2.3 Metode Studi Pustaka

Pada tahapan ini dilakukan studi pustaka guna sebagai penguat referensi yang dimiliki masing-masing dewan juri terhadap konsep halal lifestyle dan ekonomi syariah sebagai dasar dalam proses evaluasi karya Business Plan yang dimiliki oleh peserta, baik itu berupa video reels maupun dalam bentuk essay. Studi pustaka juga digunakan sebagai acuan dalam penyusunan indikator penilaian agar proses seleksi dapat berjalan secara objektif, penilaian dengan tema yang sesuai, serta mampu merepresentasikan karakteristik masing-masing kategori lomba. Dalam tahapan penjurian, dewan juri melakukan studi pustaka sebagai dasar dalam memahami konsep halal lifestyle dan ekonomi syariah yang menjadi tema utama kompetisi, serta menjadi acuan dalam menjaga kesesuaian proses penilaian terhadap tujuan kegiatan serta memastikan indikator penilaian dapat diterapkan secara objektif dan proporsional.

2.4 Metode Kegiatan

a. Proses Penjurian

Proses penjurian dilakukan terhadap karya yang terpilih dari keseluruhan karya yang dikirimkan oleh peserta pada masing-masing kategori lomba. Sebelum memasuki sesi final, ada babak penyisihan yang dilakukan oleh panitia dan berdasarkan evaluasi dari dewan juri menggunakan lembar penilaian yang telah disiapkan dan memberikan skor berdasarkan setiap indikator yang telah ditentukan. Adapun lomba Business Plan yang diselenggarakan oleh panitia dilakukan pada skala nasional yang diikuti oleh siswa dengan ragam wilayah yaitu ada dari provinsi Jawa Timur (Mojokerto, Kediri, Pare, Nganjuk, Gresik, Sidoarjo, Banyuwangi, Madiun, Malang), provinsi Jawa Barat (Bogor), provinsi Bali (Badung). Setelah babak penyisihan dilakukan maka didapatkan 3 essay dan 3 video reels yang memiliki nilai skor tertinggi.

b. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Business Competition Ecofest 2026 dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan penetapan hasil kompetisi. Pada tahap persiapan dilakukan publikasi dan pendaftaran peserta. Pada tahap ini, panitia berhasil mengumpulkan 21 essay dan 5 video reels yang diberikan oleh dewan juri terpilih untuk diseleksi. Tahap pelaksanaan meliputi proses eliminasi dan pemilihan finalis pengumpulan karya dan proses



evaluasi oleh dewan juri dimulai dari 6 – 10 April 2026. Tahap akhir dilakukan penilaian dengan kehadiran 3 finalis essay dan 3 finalis video reels di Universitas Islam Kadiri, Kediri melalui rekapitulasi nilai dari presentasi yang dipaparkan serta tahap ini juga menjadi ajang penentuan pemenang juara 1,2, dan 3 baik dari peserta kelompok essay maupun peserta kelompok video reels.

c. Proses Penilaian

Penilaian pada para peserta finalis dilakukan secara langsung oleh dewan juri menggunakan lembar penilaian yang telah disusun berdasarkan rubrik dan indikator yang ditetapkan sebelumnya. Pada kategori essay (proposal), proses evaluasi dilakukan dengan menelaah isi karya peserta berdasarkan aspek presentasi dan penguasaan materi, kedalaman analisis implementasi gagasan, kesesuaian dengan tema halal lifestyle dan ekonomi syariah, serta orisinalitas dan kreativitas ide. Sedangkan pada kategori video reels, penilaian dilakukan terhadap kualitas penyampaian konten, kesesuaian tema, kualitas visual, serta kemampuan video dalam membangun pengaruh dan menyampaikan pesan kepada penonton konten tersebut.

Setiap juri memberikan skor pada masing-masing aspek penilaian sesuai dengan bobot yang telah ditentukan. Setelah seluruh karya peserta selesai dievaluasi, rekapitulasi dan akumulasi nilai dilakukan oleh dewan juri untuk memperoleh hasil akhir pada masing-masing kategori perlombaan. Penentuan peserta terbaik dilakukan berdasarkan total skor yang diperoleh dari seluruh indikator penilaian. Proses penilaian ini dilakukan dari diskusi akhir yang dilakukan oleh dewan juri dan perwakilan panitia.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Deskripsi Kegiatan Business Competition

Business Competition Ecofest 2026 yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Islam Kadiri menjadi salah satu wadah edukatif bagi siswa SMA/SMK/MA tingkat nasional untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mengembangkan kreativitas, serta pemahaman terhadap konsep ekonomi syariah. Kegiatan ini dirancang sebagai ruang bagi peserta untuk menuangkan gagasan dan membangun kesadaran mengenai penerapan halal lifestyle melalui pendekatan kompetitif dan partisipatif melalui ide yang inovatif dan dapat direalisasikan untuk mendukung keberadaan halal lyfesyle terus berlanjut dan berkembang

Tema yang diangkat dalam kegiatan lomba ini yaitu “Membangun Kesadaran Halal Lifestyle sebagai Bagian dari Ekonomi Syariah”. Tema tersebut dipilih sebagai bentuk penguatan pemahaman bahwa konsep halal tidak hanya terbatas pada aspek konsumsi produk, tetapi juga mencakup pola perilaku, aktivitas ekonomi, serta pengambilan keputusan yang selaras dengan prinsip ekonomi syariah. Zaidah,dkk (2022) menyebutkan bahwa terdapat 7 kategori halal lyfesyle, yaitu halal food,halal pharmaceutical, halal cosmetic, halal travel, halal financial, halal media, halal fashion. Perilaku menjadi sangat berpengaruh pada diri individu karena perilaku adalah wujud dari apa yang individu miliki baik itu dari keyakinan agama, ilmu yang diperoleh maupun dari hasil adaptasi yang diperoleh dari lingkungan sekitar. Perilaku dapat berupa tindakan yang terlihat maupun tidak terlihat, serta dapat dirasakan maupun tidak dirasakan (Hari Muharam dkk., 2023).



Melalui kegiatan ini, peserta didorong untuk mengeksplorasi bagaimana konsep tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dikembangkan menjadi gagasan yang bernilai edukatif.

Business Competition dilaksanakan melalui dua kategori perlombaan yaitu essay (proposal) dan video reels. Pada kategori essay, peserta diharapkan mampu menyusun gagasan secara sistematis dengan memperhatikan kedalaman analisis, relevansi terhadap tema, serta potensi implementasi ide yang diajukan. Sementara pada kategori video reels, peserta diberikan ruang untuk menyampaikan pesan secara kreatif melalui media visual yang komunikatif dan memiliki kemampuan membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya halal lifestyle yang perlu di tingkatkan.

Pada kategori essay, penilaian diarahkan pada kemampuan peserta dalam menyampaikan dan menguasai materi pada saat presentasi, mengembangkan analisis implementasi gagasan dari ide bisnis yang dipaparkan sehingga membentuk ide bisnis yang orisinal, kesesuaian dengan tema halal lifestyle dan ekonomi syariah, serta kesiapan ide bisnis yang memungkinkan untuk dijalankan / diaplikasikan. Pada kategori video reels, aspek yang menjadi perhatian meliputi kemampuan presentasi dan penguasaan konten, kualitas video, kesesuaian dengan tema, kualitas visual, serta pengaruh pesan yang disampaikan kepada audiens. Melalui indikator tersebut, proses penilaian tidak hanya menilai hasil akhir karya tetapi juga memperhatikan kualitas pemahaman peserta terhadap konsep ekonomi syariah.

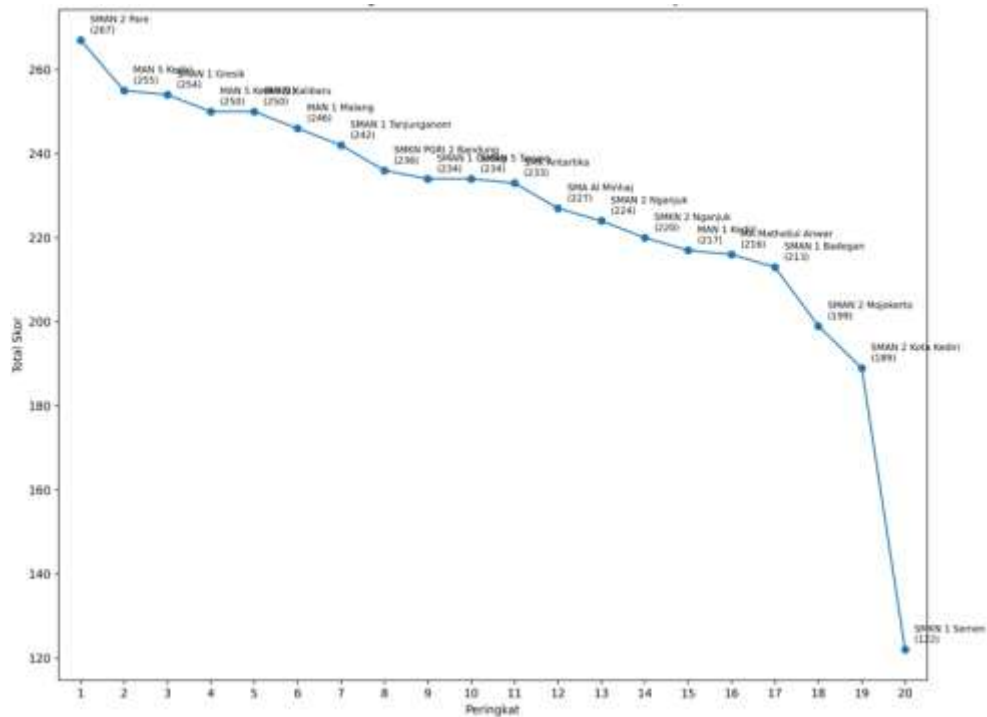
3.2 Proses Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan lomba Business Competition Ecofest 2026 dilakukan melalui beberapa tahapan yang terdiri atas tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penetapan hasil.

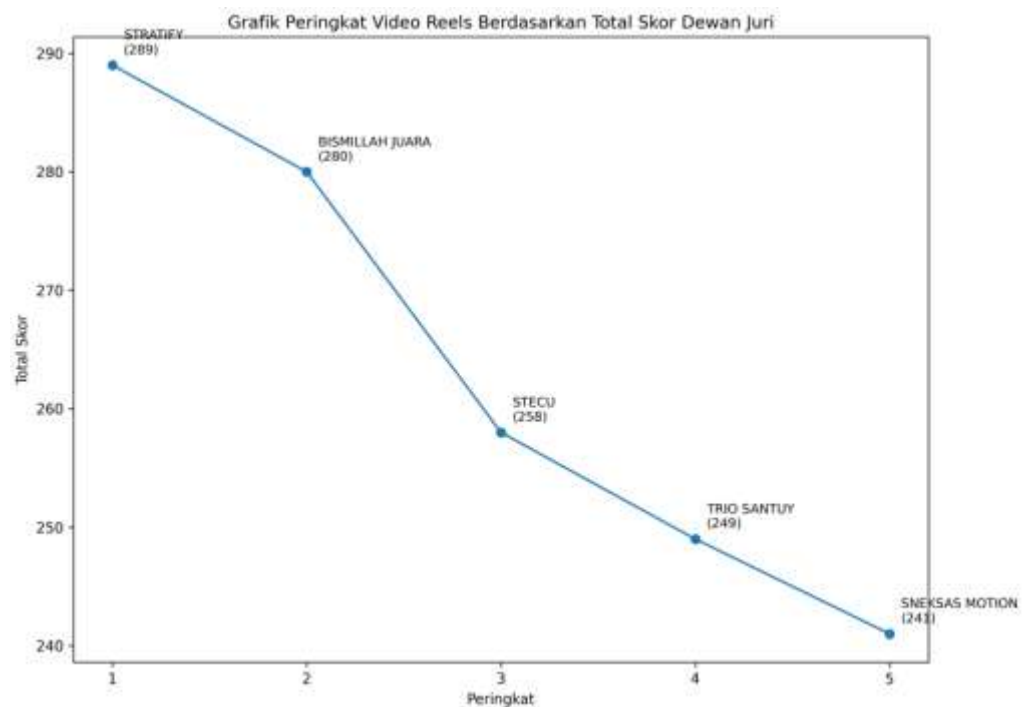
a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan melalui publikasi kegiatan, pembukaan pendaftaran peserta, serta penyampaian informasi teknis mengenai ketentuan perlombaan dan mekanisme penilaian. Persiapan sangat penting dalam mempresentasikan sesuatu karena memungkinkan pencerita untuk terhubung lebih dalam dengan audiens dan menyampaikan pesan yang dimaksud secara efektif (Bakhshaei dan Khoshshima, 2020). Pada tahap ini, peserta diberikan pemahaman mengenai tema kompetisi agar karya yang dihasilkan memiliki keterkaitan yang kuat dengan konsep halal lifestyle dan ekonomi syariah. Selain itu, tahap persiapan juga menjadi bagian penting dalam memastikan peserta memahami indikator penilaian yang digunakan. Dengan adanya kesamaan pemahaman terhadap aturan dan tujuan kompetisi, peserta memiliki kesempatan untuk menyusun karya yang lebih terarah dan sesuai dengan tujuan kegiatan. Pada tanggal 6 April 2026 terdokumentasikan peserta yang mengumpulkan proposal essay Business Plan sebanyak 21 proposal, dan 5 video reels dari peserta. Dari perolehan tersebut, panitia membagikan pada masing-masing dewan juri untuk dilakukan proses seleksi dan pengambilan 3 finalis dari peserta essay dan 3 peserta video reels melalui *Aggregate Scoring Method*. Berikut gambar 1 tentang kurva Peringkat Peserta berdasarkan total skor dewan juri:





Gambar 1. Kurva Peringkat Peserta Essay Berdasarkan Total Skor



Gambar 2. Grafik Peringkat Peserta Video Reels Berdasarkan Total Skor

Berdasarkan gambar 1 tentang Kurva Peringkat Peserta Essay Berdasarkan Total Skor dan gambar 2 tentang Grafik Peringkat Peserta Video Reels Berdasarkan Total Skor, menunjukkan tentang perolehan finalis dari peserta essay dan video reels melalui *Aggregate Scoring Method*.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan penjurian kepada para finalis dilaksanakan pada tanggal 23 April 2026 bertempat di Universitas Islam Kadiri, Kediri. Para peserta yang hadir adalah finalist dari hasil seleksi pada tahap persiapan, melalui proses pengumpulan dan proses evaluasi terhadap seluruh karya peserta yang masuk pada masing-masing kategori perlombaan secara online. Berdasarkan proses seleksi yang dilakukan sebelumnya pada tahap persiapan, didapatkan finalist dari masing-masing kategori, yaitu 3 tim kategori essay dan 3 tim kategori video reels.

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari rangkaian kegiatan Business Competition ECOFEST 2026 yang mempertemukan para finalis dengan dewan juri dalam proses presentasi dan penilaian karya. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh pembawa acara (MC), dilanjutkan dengan sambutan dari pimpinan fakultas yang menegaskan komitmen institusi dalam mendukung pengembangan kreativitas, inovasi, dan jiwa kewirausahaan generasi muda. Adapun gambar yang menunjukkan proses tersebut diperlihatkan pada Gambar 4 berikut:



Gambar 4. Sambutan dari Pimpinan Fakultas dan Prodi

Selanjutnya, acara dilakukan perkenalan dewan juri sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam proses evaluasi, serta perkenalan kelompok finalis yang berhasil lolos ke tahap akhir kompetisi. Sebelum sesi presentasi dimulai, setiap peserta melakukan pengundian nomor urut untuk menentukan jadwal tampil seperti pada Gambar 5.



Gambar 5. Pengambilan Nomor Undian

Mekanisme pemberian nomor acak ini diterapkan guna memastikan proses presentasi berlangsung secara tertib dan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh finalis. Setelah nomor urut ditetapkan, para finalis dari kategori essay business plan dan video reels mempresentasikan karya yang telah mereka susun di hadapan dewan juri. Pada sesi ini, peserta menjelaskan latar belakang ide, inovasi yang ditawarkan, serta relevansi gagasan dengan tema halal lifestyle yang menjadi fokus kompetisi.

Selain menjadi sarana bagi peserta untuk menyampaikan ide bisnis dan kreativitas yang dimiliki, sesi presentasi juga berfungsi sebagai media evaluasi bagi dewan juri untuk menilai kualitas gagasan, penguasaan materi, kemampuan komunikasi, serta kesiapan peserta dalam mempertahankan argumentasi melalui sesi tanya jawab. Adapun proses pelaksanaan presentasi dapat dilihat pada Gambar 6 dan Gambar 7 berikut:



Gambar 6. Salah satu Penampilan Peserta Business Plan

Dengan demikian, proses penjurian tidak hanya berfokus pada hasil akhir karya yang dikumpulkan, tetapi juga pada kemampuan peserta dalam mengomunikasikan dan mengembangkan gagasannya secara langsung. Selama acara, dewan juri yaitu Ulyya

Nindyaningtyas, S.El., M.SEI., Zulfia Rahmawati, S.E., M.SEI., Puji Rahayu, S.E., M.M. beserta penonton menyaksikan sesi dari pemaparan para peserta. Setelah melihat presentasi masing-masing peserta, dewan juri melakukan sesi tanya jawab untuk masing-masing peserta. Proses tanya jawab yang dilakukan oleh dewan juri seperti pada Gambar 7.



Gambar 7. Salah Satu Proses Tanya Jawab Yang Dilakukan Juri

Setelah menyaksikan presentasi dan proses tanya jawab dilakukan, dewan juri melakukan evaluasi penilaian bersama perwakilan panitia untuk menentukan pemenang yang diperoleh dari penghitungan berdasarkan rubrik penilaian yang telah ditentukan sebelumnya. Setiap karya dinilai berdasarkan indikator yang mencerminkan kemampuan peserta dalam memahami tema, menyampaikan gagasan, serta menghubungkan konsep halal lifestyle dengan praktik ekonomi syariah yang relevan.

c. Tahap Penetapan Hasil dan penghargaan

Setelah seluruh proses penilaian selesai dilakukan, dewan juri melaksanakan rekapitulasi dan akumulasi nilai berdasarkan seluruh indikator yang telah ditetapkan pada masing-masing kategori perlombaan. Adapun hasil penilaian ditunjukkan pada Gambar 8 berikut:

REKAP NILAI LOMBA REELS						
No	Sekolah	Nilai Juri			Total Nilai	Peringkat
		Juri 1	Juri 2	Juri 3		
1	SMKN 3 Kediri	100	90	86	276	Juara 1
2	MAN 2 Kediri	90	83	89	262	Juara 2
3	SMKN YP Pare	85	84	79	248	Juara 3

REKAP NILAI LOMBA ESSAY						
No	Sekolah	Nilai Juri			Total Nilai	Peringkat
		Juri 1	Juri 2	Juri 3		
1	SMAN 2 Pare	100	89	97	286	Juara 1
2	MAN 5 Kediri	100	83	97	280	Juara 2
3	SMAN 1 Gresik	96	81	98	275	Juara 3

Gambar 8. Rekap Nilai Lomba Reels dan Essay

Hasil akhir penilaian digunakan sebagai dasar dalam menentukan peserta terbaik pada kategori essay (proposal) dan video reels. Tahap penetapan hasil dilaksanakan untuk memastikan bahwa proses seleksi berlangsung secara objektif, transparan, dan sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan sebelumnya. Peserta dengan perolehan nilai tertinggi ditetapkan sebagai pemenang dan memperoleh penghargaan sebagai bentuk apresiasi terhadap kualitas gagasan, kreativitas, serta kemampuan dalam). Berikut adalah moment pembagian piala pada tahap penghargaan seperti yang terlihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Foto Bersama Juara 1,2,3 Lomba Reels dan Essay

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat melalui keterlibatan sebagai dewan juri pada Business Competition Ecofest 2026 menunjukkan bahwa seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan bertujuan untuk memberikan ruang bagi peserta tingkat SMA/SMK/MA se-Nasional dalam mengembangkan gagasan dan meningkatkan pemahaman mengenai halal lifestyle sebagai bagian dari ekonomi syariah. Melalui proses penilaian yang dilakukan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, dewan juri berperan dalam melakukan seleksi secara objektif untuk menentukan karya terbaik pada kategori essay (proposal) dan video reels.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta telah mampu menyampaikan ide, membangun kreativitas, serta menghubungkan konsep halal lifestyle dengan implementasi dalam kehidupan dan aktivitas ekonomi. Selain itu, pelaksanaan Business Competition Ecofest 2026 juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan penyampaian gagasan secara lebih sistematis.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai ajang kompetisi, tetapi juga sebagai sarana edukatif yang dapat meningkatkan literasi ekonomi syariah serta mendorong tumbuhnya kesadaran generasi muda terhadap pentingnya penerapan nilai-nilai halal lifestyle dalam kehidupan sehari-hari.

5. Daftar Pustaka

- Bakhshaei, M., & Khoshsima, H. (2020). The impact of storytelling preparation on learners' performance in English language teaching. *International Journal of Language and Linguistics*, 7(2), 45-50. <https://doi.org/10.11648/j.ijll.20200702.12>.
- Hari Muharam dkk. (2023). *Perilaku Konsumen*. Jawa Tengah: PT. Wawasan Ilmu.
- Jailani dan Adigugraha (2025). The Effect of halal Lifestyle on Economic Growth in Indonesia. *Journal of Economic Research and Social Sciences*. Vol.6. DOI: 10.18196/jerss.v6i1.13617. Retrieved from <http://journal.umy.ac.id/index.php/jerss>.
- Sucipto, S. (2012). Halal Dan Haram Menurut Al-Ghazali Dalam Kitab Mau'Idhotul Mukminin. *Asas: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 4(1). Retrieved from <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/asas/article/view/1671> .
- Zaidah, N., Solihin, M., & Muliadi, M. (2022). Halal Lifestyle dan Wara' Lifestyle (Studi Kasus Pusat Halal Salman ITB). *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, 2(3), 654–566. <https://doi.org/10.15575/jpiu.14440>.

